

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kesempatan magang di *Kompas TV*, penulis ditempatkan sebagai video editor dalam divisi tim *news digital*. Penulis memiliki tugas untuk mengolah video berita dari materi yang sudah disediakan oleh reporter. Dalam sehari penulis dapat mengerjakan penugasan materi video berita di *Kompas TV* sebanyak 9 materi video dengan minimum 1 atau 2 materi video berita. Setelah mengolah video tersebut, penulis juga dapat langsung mengunggah video ke dalam aplikasi *filezilla* atau google drive yang sudah disediakan oleh media *Kompas TV*. Setelah itu, hasil yang sudah diunggah akan didistribusikan ke media sosial yang dimiliki *Kompas TV*, seperti *Instagram* dan *Youtube*.

Selama magang di *Kompas TV*, penulis berkoordinasi dengan pembimbing lapangan yakni, Ekmal Muhammad selaku kepala distribusi berita divisi *news digital Kompas TV*. Selain itu penulis juga dibimbing oleh video editor, Vila Randita dan Novaltri Sarelpa. Selama melakukan kerja magang penulis juga turut berkoordinasi dengan para produser seperti, Yuilyana, Sadryna Evanalina, Desy Hartini, Theo Reza dan Edika Ipelona.

Penulis melakukan koordinasi dengan Ekmal secara langsung karena kami berada di satu lokasi kantor yang sama. Tetapi, jika penulis melakukan koordinasi dengan para produser seperti, Yuilyana, Sadryna Evanalina, Desy Hartini, Theo Reza dan Edika Ipelona. Penulis menggunakan aplikasi chat *Whatsapp* atau *Whatsapp call* untuk berkoordinasi bersama mengenai materi yang akan diedit. Selain itu, penulis melakukan koordinasi bersama dengan Ekmal dan para produser, penulis juga melakukan koordinasi bersama dengan tim video lainnya, seperti Vila Randita, Novaltri Sarelpa, Rengga, Galih, Faqih, Febi dan Lisa. Tim video editor memiliki grup untuk mereka dan penulis melakukan koordinasi, yaitu grup “Video Editor Digital Kompas TV” untuk memberikan tugas sesuai jadwal agar tidak terjadi bentrok satu sama lain dalam melakukan koordinasi revisi jika terdapat kesalahan dalam pengeditan video.

Tugas atau materi video yang diberikan biasa melalui aplikasi *Filezilla* atau *Google Drive* dan juga *Whatsapp*. Materi video berita akan dibuat oleh produser digital yang biasanya diberikan melalui aplikasi *Filezilla* atau *Google Drive* yang akan berkoordinasi dengan para produser secara langsung atau lewat *Whatsapp*. Semua tugas video editor yang bekerja pada hari itu akan disediakan langsung oleh produser yang berkerja pada hari itu juga.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, video editor diberikan tugas untuk menyunting beberapa paket berita dari para produser. Sehari produser dapat menerima editing paket berita yakni, 3 hingga 8 video berita dan bisa bertambah. Produser memiliki tanggung jawab untuk menulis naskah dengan caption yang akan dijelaskan pada video tersebut ataupun jika diperlukan melakukan dubbing lengkap dengan lokasi gambar dari paket berita tersebut dan selanjutnya naskah tersebut akan direkam menjadi VO, setelah VO direkam, naskah akan diserahkan kepada video editor untuk dibuatkan video beritanya. Penulis mendapatkan tanggung jawab untuk menyunting video paket berita sebanyak 3 hingga 8 video atau bahkan lebih, dan juga video *marketing* atau *sales*. Video berita yang diedit biasanya berdurasi 1 menit sampai 10 menit.

Lalu hasil pengolahan video tersebut di *preview* atau di lakukan pengecekan kembali oleh para produser yang berkerja sesuai jadwal. Video berita yang sudah jadi akan dilakukan pengecekan untuk kedua kalinya oleh para produser sebelum tayang ke media sosial *Instagram* dan *Youtube Kompas TV*. Sembari menunggu, video yang disetujui, penulis bertugas juga membuat cover humbnail pada video tersebut. Jika sudah disetujui video berita yang sudah di edit akan tayang di media sosial *Instagram* dan *Youtube Kompas TV* yang akan didistribusikan oleh para produser itu sendiri ataupun tim media sosial dari *Kompas TV*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang pada minggu pertama penulis dikenalkan dengan ruang lingkup kerja video editor *Kompas TV* terlebih dahulu dan diajarkan juga bagaimana cara menyunting sebuah video berita seperti VOD atau VO-SOT dengan baik dan cepat. Video tersebut nantinya akan diunggah ke media sosial

Kompas TV seperti, *YouTube*, *Instagram* *TikTok*, dan *Facebook*. Seminggu pertama di *Kompas TV* penulis berkerja, pembimbing lapangan tidak menargetkan jumlah video yang harus dikerjakan selama satu hari. Tetapi pembimbing lapangan menyarankan jika dapat mengerjakan 3 video berdurasi pendek dalam satu hari. Jika, sudah terbiasa maka penulis dapat mengerjakan 8 video berita atau lebih.

Penulis melakukan penyuntingan video *news digital* di *Kompas TV* berbagai jenis berita, baik *hard news* maupun *soft news*. Dalam penyajiannya, berita dalam bentuk video dituntut untuk bisa membuat sebuah visual video menjadi menarik untuk penonton, baik dalam bentuk berita *hard news* atau *soft news*. Dalam teknik penyuntingan video penulis dituntut untuk menyunting video dengan cepat dan sesuai caption yang sudah diberikan oleh produser di dalam teks, serta tidak membuat penonton bosan dengan memperhatikan kode etik jurnalistik yang ada seperti, jika ada darah maka penulis akan melakukan blur ataupun adanya kasus yang menimpa anak dibawah umur dan adegan kekerasan, maka penulis akan melakukan blur.

Lalu, untuk topik berita dan materi berita yang akan penulis olah sudah disiapkan oleh tim produser, maka dari itu, penulis harus bisa berkontribusi dalam pembuatan video secara maksimal dan cepat. Video yang penulis olah berasal dari artikel atau video yang didapat secara langsung oleh reporter dan *campers* dilapangan yang reporter olah Kembali menjadi bentuk video berita yang akan dipublikasikan ke media sosial *Kompas TV*. Para Produser membuat skrip, mencari materi dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penyuntingan video.

Penulis dituntut membuat video tersebut secara menarik dengan memperhatikan kode etik jurnalistik. Penulis juga telah diberikan template dan aset-aset untuk video berita seperti video berita VOD, VO-SOT dan *marketing* atau *sales* untuk sosial media sosial *Instagram* dan *Youtube*. Tetapi, penulis dituntut untuk menyunting video dengan cepat agar video terupload dengan cepat dan tidak kalah oleh media lain. Penulis juga dituntut untuk menyunting video berita selaras dengan gambar maupun skrip yang sudah ditulis produser. Untuk masalah transisi atau beberapa aset lainnya tidak diberikan karena, diberikan kebebasan untuk berkreasi dan agar lebih kreatif.

Berikut merupakan total paket berita yang sudah dikerjakan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di *Kompas TV*.

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Selama Magang di *Kompas TV*

| Pekan | Tugas yang Dilakukan |
|--|--|
| 1 (12-16 Januari 2022) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan bagian kerja video editor di Newsroom • Memasukan asset-aset video <i>Kompas TV</i> • Latihan editing paket berita VOD (VO-SOT) |
| 2 (17-23 Januari 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 30 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 3 (24-30 Januari 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 24 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 4 (31 Januari-6 Februari 2022) | Editing berita untuk sosial media Youtube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 26 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 5 (7 Februari-13 Februari 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 18 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit), 2 video berita <i>breaking news</i> (berdurasi 1.30 – 3.00 menit). |
| 6 (14 Februari-20 Februari 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 24 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit), 2 video berita <i>marketing atau sales</i> (berdurasi 1 menit). |
| 7 (21 Februari-27 Februari 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 23 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 8 (28 Februari- 6 Maret 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 28 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |

| | |
|------------------------------------|---|
| 9 (7 Maret- 13 Maret 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 28 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 10 (14 Maret- 20 Maret 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 19 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 11 (21 Maret- 27 Maret 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 20 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 12 (28 Maret- 3 April 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 19 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit). |
| 13 (4 April- 8 April 2022) | Editing berita untuk sosial media YouTube dan Instagram <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah 12 video berita Direktori (berdurasi 1.30 - 3.00 menit), 1 video berita <i>marketing atau sales</i> (berdurasi 1 menit). |

Sumber: Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

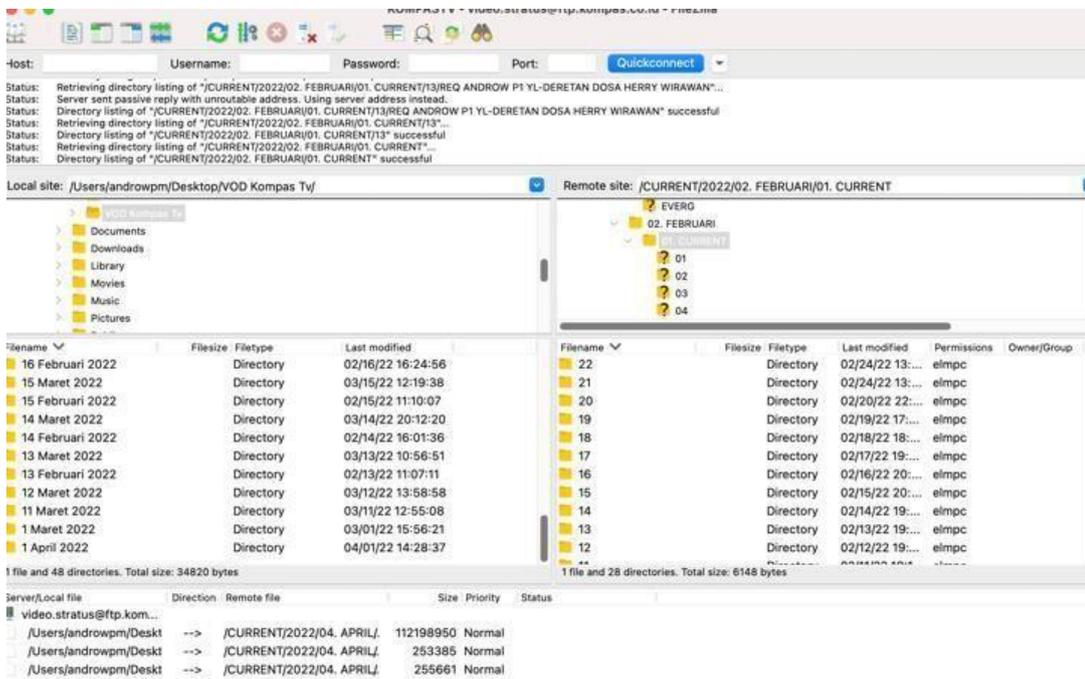
Penulis mulai mengerjakan video berita yang diberikan oleh produser berupa naskah atau skrip VOD *Kompas TV* yang akan produser upload di aplikasi atau server *FileZilla* yang didalamnya sudah dicantumkan gambar, *stockshoot* dan naskah yang sudah produser buat untuk penulis. Lalu, Jika terdapat VO dari paket berita tersebut maka akan produser akan menulis keterangannya teks VO pada naskah video berita tersebut.

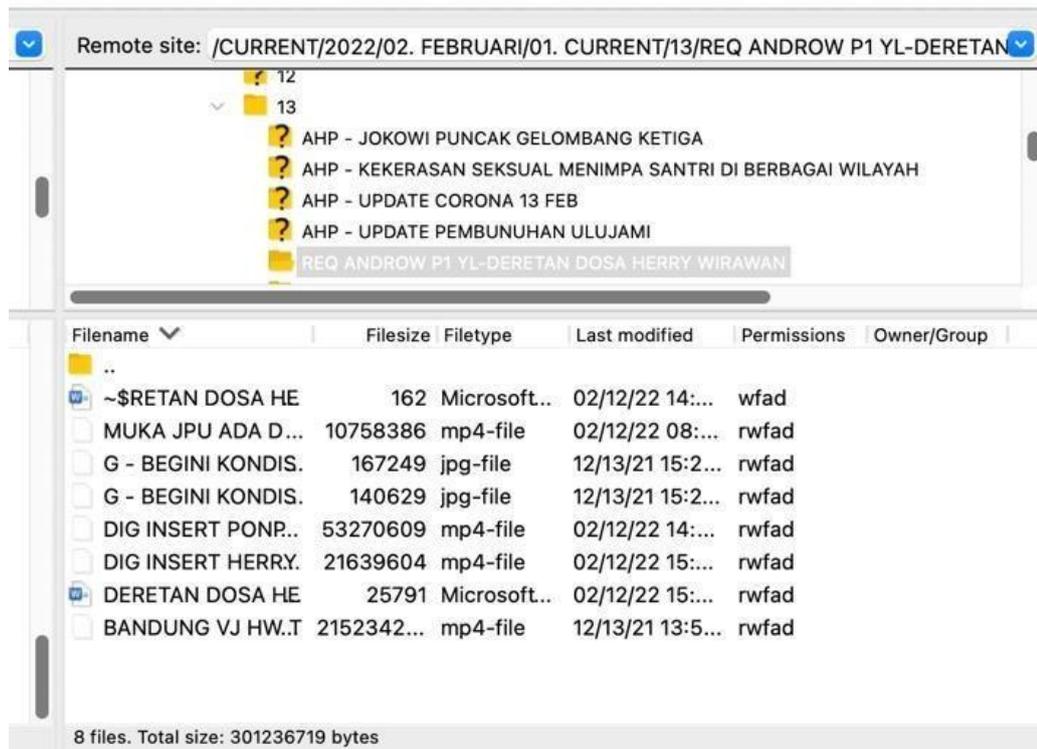
Setelah itu, penulis melakukan pengeditan dengan ketentuan sesuai dengan naskah yang sudah produser tulis. Setelah itu video yang sudah di disunting akan di *review* oleh produser terlebih dahulu, Jika sudah sesuai maka video yang sudah jadi akan ditayangkan ke media sosial *YouTube* dan *Instagram Kompas TV* untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

3.3.1 Proses Kerja Video Editor di Divisi News Digital

Dalam proses video berita VOD (*Video On Demand*) di *news digital Kompas TV* terdapat konten *breaking news* yang berjudul “Deretan Dosa Herry Wirawan”. Penulis ditugaskan membuat video tersebut dikarenakan Herry Wirawan merupakan terdakwa dari kasus pemerkosaan 13 santriwati di Bandung yang akan sudah divonis hukuman mati oleh Hakim di pengadilan tinggi Bandung. Video tersebut termasuk dari bagian video VOD *Kompas TV* yang merupakan video berita yang berdurasi dari 1.30 menit hingga 3.00 menit untuk *Youtube* dan *Instagram* berdurasi 59 detik dengan pengerjaan video memakan waktu skitar 15-20 menit. Video tersebut merupakan video jenis berita *hard news* yang dirangkum secara singkat, tetapi tetap mengedepankan kode etik jurnalistik serta visi misi *Kompas TV* agar pesan yang disampaikan mudah diterima secara cepat dan tidak cepat bosan.

Gambar 3.1 Materi VOD Dalam *FileZilla*

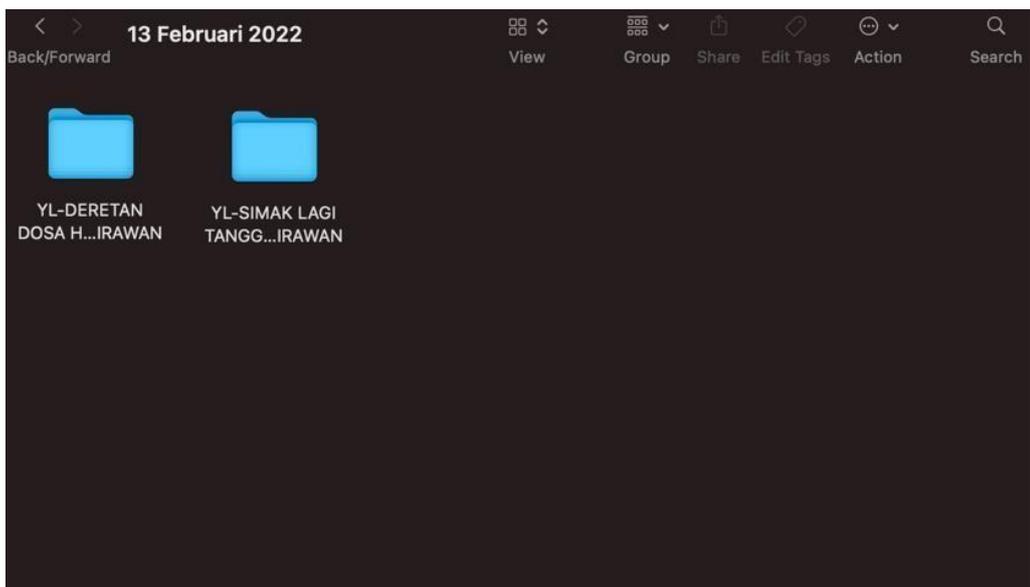




Sumber: Penulis

Pada gambar 3.1 terdapat file-file yang disusun berdasarkan bulan februari yang di dalamnya terdapat tanggal “13 Februari” dari materi yang penulis kerjakan. Lalu, produser memberikan materi video materi yang akan penulis edit. Penulis mengetahui bahwa itu adalah materi video yang akan penulis edit karena, setiap produser memberikan kode inisial nama di depan judul materi yang memudahkan penulis untuk melihat file materi yang akan penulis edit.

Gambar 3.2 Materi VOD Dalam *File* Penulis



Sumber: *File Penulis*

Pada gambar 3.2 penulis mengunduh materi video VOD tersebut di hari yang sama ketika produser yakni, Yuilyana memberikan VOD *breaking news* ini. Penulis melakukan penamaan file yang sama pada aplikasi atau server *FileZilla* seperti “13 Februari 2022” agar memudahkan melakukan pencarian

materi, serta mempercepat pengeditan yang akan dilakukan. Selain itu, penamaan file tersebut bertujuan untuk perapihan data video agar penulis mudah mencarinya. Di dalam file “13 Februari 2022” terdapat file dengan penamaan “YL-Deretan Dosa Hery Wirawan”. Penamaan file tersebut sama dengan apa yang penulis unduh pada aplikasi *FileZilla*.

Gambar 3.3 Materi VOD Dalam *File* Penulis



Sumber: *File* Penulis

Pada gambar 3.3 sebelum melakukan penyuntingan video, terdapat materi video yang berupa 2 gambar wajah Herry Wirawan, 4 stockshoot mengenai Hery Wirawan dan 1 *Voice Over*. Penulis selalu melakukan pengecekan materi atau *stockshoot* yang produser berikan kepada penulis, mulai dari kelengkapan gambar atau *stockshoot* video terdengar suara atau tidak, gambarnya sudah lengkap dan sesuai. Jika sudah sesuai dan lengkap, paket berita dan naskah berita akan di download secara lengkap ke laptop penulis. Kelengkapan gambar yaitu, berupa potongan gambar sebagai cuplikan gambar yang nantinya dijelaskan menggunakan voice over. Kemudian, ketika semua materi sudah sesuai penulis mulai membuka file naskah yang sudah dibuat oleh produser.

Gambar 3.4 Naskah VOD Deretan Dosa Herry Wirawan

| | |
|--|-------------------|
| DERETAN DOSA HERRY WIRAWAN HINGGA TUNTUTAN HUKUMAN MATI DAN KEBIRI KIMIA | |
| VO: TERDAKWA KASUS PEMERKOSAAN 13 SANTRIWATI/ HERRY WIRAWAN/ DITUNTUT HUKUMAN MATI DAN KEBIRI KIMIA// | MUKA HERRY |
| TIAP VO JEDA GAMBAR JANGAN CEPET2 | |
| VO: BETAPA TEGA HERRY WIRAWAN MEMERKOSA PARA KORBAN YANG MERUPAKAN ANAK DIDIKNYA SENDIRI// | HERRY ROMPI MERAH |
| TIAP VO JEDA GAMBAR JANGAN CEPET2 | |
| VO: PERISTIWA YANG BERLANGSUNG SELAMA LIMA TAHUN SEJAK 2016 HINGGA 2021/ MENYEBABKAN PARA KORBAN ADA YANG TELAH MELAHIRKAN DAN ADA YANG SEDANG HAMIL// | PONPES HERRY |
| TIAP VO JEDA GAMBAR JANGAN CEPET2 | |
| VO: JAKSA PENUNTUT UMUM MENILAI/ HERRY WIRAWAN | MUKA JPU |

| | |
|---|--------------------|
| TERBUKTI MELANGGAR PASAL TENTANG PERLINDUNGAN ANAK SERTA TUNTUTAN HUKUMAN MATI DIBERIKAN SESUAI DENGAN PERBUATAN TERDAKWA// | |
| TIAP VO JEDA GAMBAR JANGAN CEPET2 | |
| TRANSISI VISUAL | |
| LATAR HITAM FULL FRAME | |
| DERETAN DOSA HERRY WIRAWAN HINGGA TUNTUTAN HUKUMAN MATI DAN KEBIRI KIMIA > <u>TULISAN CENTER AGAK BESAR YAK</u> <u>WARNA KUNING</u> <u>LATAR HITAM</u> <u>EFFEK SUARA KETIKAN</u> | |
| GRAFIS TERTULIS DERETAN DOSA SI JANCUK | MUKA HERRY WIRAWAN |

| | |
|---|---|
| HERRY WIRAWAN RUSAK MASA DEPAN BELASAN SANTRIWATI | > belasan santriwati usia SMP-SMA, antara usia korban 13-18 tahun. > Anak-anak itu seharusnya mendapat ilmu agama dan/ora oleh orang-orang yang dapat dipercaya oleh guru agama. |
| HERRY WIRAWAN PERKOSA KORBAN DI RUMAH TAHFIZ MADANI, APARTEMEN, HOTEL | > Herry Wirawan beraneka berputus-putus memerasak, mengancam tak karut dan pada suatu dipukul atau memukul korban. |

| | |
|--|---|
| HERRY WIRAWAN JADIKAN BAYI DARI KORBAN SEBAGAI ALAT MINTA SUMBANGAN | > Total ada 9 bayi yang lahir dari 9 santriwati korban pemerkosaan oleh Herry Wirawan. |
| HERRY WIRAWAN SELEWENGGAN DANA INDONESIA PINTAR DAN DANA BOS | > Dana Program Indonesia Pintar (PIP) untuk para korban juga diambil oleh Herry Wirawan, dana Bantuan Operasional Sekolah yang tidak jelas. |
| HERRY WIRAWAN PAKSA KORBAN JADI KULI BANGUNAN MERUSAK CITRA PESANTREN DAN PENDIDIK | > LPSK dipukul para korban dipaksa dan dipertekuk sebagai kuli bangunan saat pemerkosaan, bahkan pesantren di daerah. |

| | |
|-----------------------------|------|
| | CARA |
| KOMPASTV LIKE COMMENT SHARE | |

Sumber: Penulis

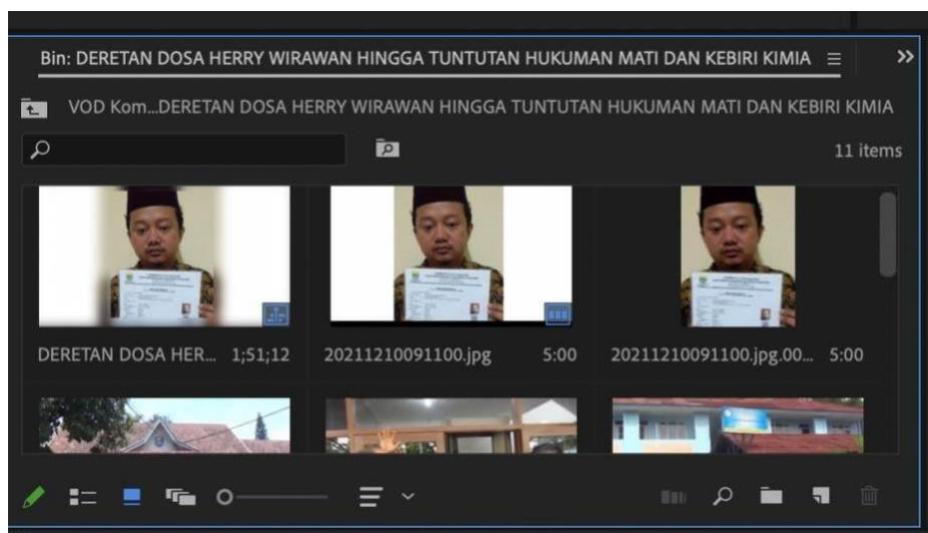
Pada gambar 3.4 dalam melakukan penyuntingan video, penulis diberikan naskah berisi rundown yang menjadi daftar susunan berita. Naskah tersebut berisikan mulai dari Judul berita, isi berita hingga penutup. Setelah itu, Jika semua materi sudah lengkap, penulis mulai melakukan penyuntingan atau pengolahan video berita atau VOD (*Video On Demand*) “Deretan Dosa Herry Wirawan” di aplikasi edit *adobe premiere*.

3.3.2 Pengolahan Video VOD Deretan Dosa Herry Wirawan

Berikut merupakan penjelasan mengenai cara pengolahan video VOD digital *Kompas TV* yang penulis lakukan.

Hal yang pertama penulis lakukan adalah membuat file project *adobe premiere*. untuk mengolah video VOD ini dengan ukuran frame 1280x720 HD dengan rasio 16:9 atau berbentuk persegi panjang horizontal. Kualitas dan resolusi ini merupakan ketentuan dari pihak *Kompas TV* setiap melakukan penyuntingan video berita. Menurut Rengga, salah satu editor senior di *Kompas TV* hal ini bertujuan agar bisa melakukan render lebih cepat dan bisa secepat mungkin melakukan *upload* di media sosial Youtube dan Instagram *Kompas TV*.

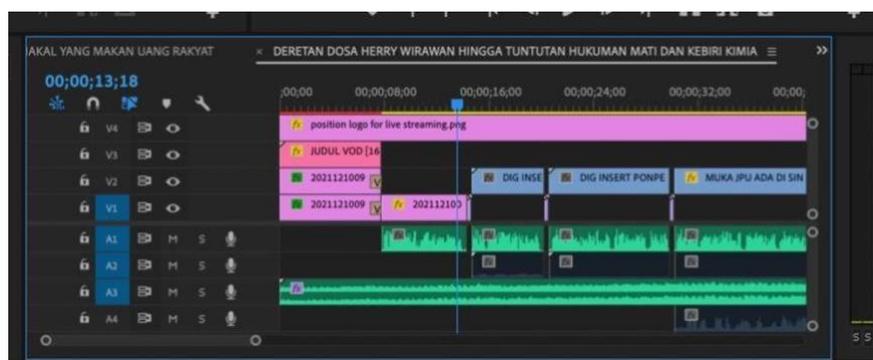
Gambar 3.5 Materi VOD Deretan Dosa Herry Wirawan



Sumber: *Adobe Premiere* Penulis

Pada gambar 3.5 Setelah membuat *file* project dan sequence *adobe premiere*, penulis melakukan *import* data mentah materi video yang berupa 2 gambar wajah Herry Wirawan, 4 stockshoot mengenai Hery Wirawan dan 1 *Voice Over* yang akan penulis olah. Selain itu terdapat data materi video VOD yang sudah disiapkan produser serta, asset-aset visual atau template video digital *Kompas TV* (Template judul, isi *Kompas TV* dan bumper out *Kompas TV*), serta *backsound* yang berjudul *A Fool's Theme* yang akan penulis gunakan. Pencarian *backsound* dilakukan penulis sebelum melakukan *import* materi video ke *adobe premiere*. Pemilihan *backsound* tersebut dikarenakan dapat membuat berita sedikit lebih tegang dan dramatisir. Selain itu, adanya *backsound* pada video membuat video lebih memiliki arti yang dapat membangkitkan mood atau suasana hati penonton (Jack, 2020, para.10).

Gambar 3.6 Proses *Cut to Cut* di *Adobe Premiere*



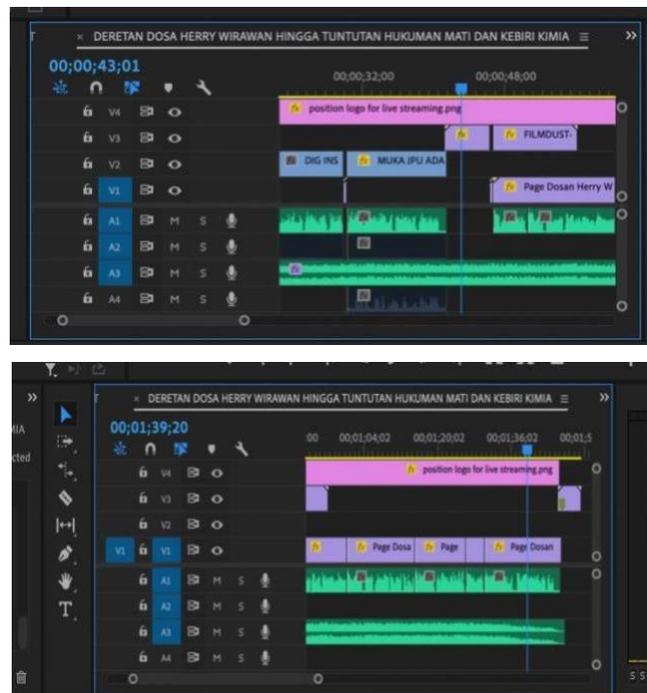
Sumber: *Adobe Premiere* Penulis

Pada gambar 3.6 penulis memasukkan materi 2 gambar, 4 *stockshoot* dan 1 VO ke dalam *adobe premiere*, penulis melakukan *cut to cut* pada video yang sudah disediakan produser. Teknik *cut to cut* dipakai karena video berita VOD diharuskan untuk cepat di upload agar masyarakat dapat mengetahui informasi

secara lebih cepat. Penulis melakukan teknik *hard cutting*. Teknik *hard cutting* dipakai pada proses pemilihan video mana yang layak untuk dipotong serta dipergunakan dalam video (Jack, 2020, para.5). Proses *cut to cut* dilakukan penulis untuk mengikuti durasi ketentuan dari video VOD *Kompas TV* minimal 59 detik dan durasi maksimal 3 menit. Namun, Jika tidak melakukan teknik *cut to cut*, maka akan memakan waktu lebih lama untuk penayangannya.

Maka dari itu, penulis melakukan proses teknik *cut to cut* untuk mempercepat agar hasil video VOD cepat jadi, apa lagi video tersebut merupakan video *breaking news* yang harus segera di upload ke media sosial *Youtube* dan *Instagram Kompas TV*. Walaupun terdapat aset-aset atau template yang tersedia dari tim divisi digital *Kompas TV*, tetapi penulis bebas untuk berkreasi pada proses pengolahan video ini, karena dalam video VOD *breaking news* ini segala penggunaan *effect* dan *motion overlays* dilakukan oleh inisiatif penulis. Produser membebaskan kreatifitas penulis tetapi, harus tetap terstruktur pada naskah yang diberikan.

Gambar 3.7 Timeline Isi VOD Kompas TV



Sumber: *Adobe Premiere* Penulis

Gambar 3.7 merupakan *timeline* isi video VOD yang telah dibuat oleh penulis. Pada gambar tersebut merupakan bagian isi dari *timeline* project video VOD digital Kompas TV yang berjudul “Deretan Dosa Herry Wirawan”. Berikut penjelasan *timeline adobe premiere* pada gambar 3.5.

V1-V2 : Penulis gunakan untuk video utama dari video *stockshoot* yang diberikan oleh produser

V1-V3 : Penulis gunakan untuk menaruh video yang penulis dengan visual *effect* dan *motion overlays* yang penulis buat

V4 : Penulis gunakan untuk logo *Kompas TV*

A1 : Penulis gunakan untuk output suara *dubbing* produser

A3 : Penulis gunakan untuk output *backsound A fool's theme*

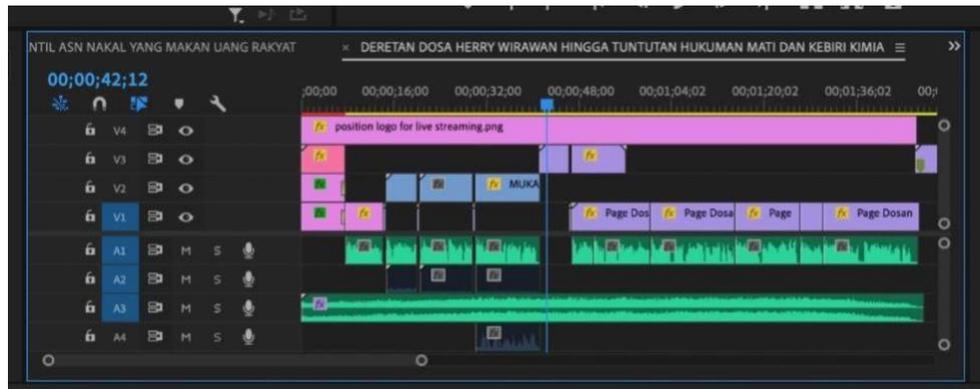
Gambar 3.8 Screen *Timeline* Isi VOD Kompas TV



Sumber: *Adobe Premiere* Penulis

Gambar 3.8 merupakan isi yang penulis buat sendiri dengan tetap mengikuti naskah yang telah produser buat. Setelah itu, Penulis memasukkan hasil video tersebut dengan ke dalam *Timeline* olahan yang berisikan judul, lower third isi, logo dan bumper out *Kompas TV*.

Gambar 3.9 Tampilan *Timeline* Olahan VOD Kompas TV



Sumber: *Adobe Premiere* Penulis

Gambar 3.9 merupakan isi timeline video yang penulis buat sendiri, Setelah itu, Penulis melakukan editing dengan teknik video cut to cut ke dalam *sequence timeline* yang berisikan judul, *lower third* isi, logo dan *bumper out Kompas TV*.

Gambar 3.7 merupakan timeline keseluruhan dari dari olahan video VOD *breaking news* digital di *Kompas TV* yang berjudul “Deretan Dosa Herry Wirawan”. Berikut merupakan penjelasan timeline video tersebut.

V1- V4 : *Timeline* berwarna biru dan pink muda. *Timeline* berwarna pink muda merupakan title atau tulisan yang dibutuhkan seperti title lower third, dan sumber foto Instagram. *Timeline* biru penulis gunakan untuk menaruh video *stockshoot* dari produser yang sudah di cut to cut

V2 : *Timeline* biru penulis gunakan untuk menaruh video *stockshoot* dari produser yang sudah di *cut to cut* menjadi video penting saja oleh penulis

V1-V3 : *Timeline* berwarna ungu penulis gunakan untuk menaruh isi yang penulis buat, trasisi, visual *effect* dan *motion overlays* dan *bumper out Kompas TV*

A1 : *Timeline* berwarna hijau, penulis gunakan Penulis gunakan untuk output suara *dubbing*

A3 : *Timeline* berwarna hijau, penulis gunakan untuk output *backsound*

Gambar 3.10 Tampilan Bagian-Bagian Video



Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.10 merupakan tampilan dari hasil video yang penulis sudah buat dan olah. Penulisan judul dan keterangan isi video sudah dibuatkan oleh produser sehingga tinggal memindahkannya ke dalam video. Berikut penjelasan dari bagian-bagian tersebut pada gambar 3.10.

A. Penulisan atau *Teks*

Penulisan atau *teks* judul dan isi dari video dengan menyalin dari naskah yang sudah dibuat produser. Setelah itu penulis melakukan penepatan yang sesuai yang bertujuan untuk mengetahui topik yang akan dibahas sebelum masuk kedalam dari inti suatu permasalahan.

B. *Border Foto*

Border Foto pada video ini digunakan penulis untuk membentuk frame foto agar terkesan lebih rapih. Selain itu, border foto digunakan penulis untuk estetika dan mempertegas apa yang ingin diperlihatkan.

C. *Border Teks Isi*

Border teks isi pada video ini digunakan penulis untuk mempertegas dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, *Boder teks* isi berisikan inti dari permasalahan yang ingin disampaikan.

D. *Background*

Background pada video ini adalah berwarna hitam. Pemilihan *background* berwarna hitam oleh penulis karena, warna hitam sering digunakan sebagai konotasi negatif yang sering diartikan sebagai bentuk duka atas kejadian yang terjadi.

E. Logo

Logo digunakan oleh penulis sebagai logo *Kompas TV*. Logo tersebut wajib digunakan diberbagai jenis video *Kompas TV*. Penulis mendapatkan logo tersebut dari aset yang diberikan oleh koordinator video editor divisi tim digital *Kompas TV* yaitu Vila dan Noval.

Setelah semua bagian sudah ditambahkan ke dalam timeline *adobe premiere* video, penulis melakukan render. Render merupakan suatu proses tahap akhir dari pengolahan video atau hasil video yang telah diolah oleh penulis (Wijaya, 2018, p. 32).

Lalu setelah proses render telah selesai, penulis melakukan *preview* kepada produser saat hari itu bekerja yakni, Yuilyana. Setelah itu Yuil memberikan revisi minor kepada penulis. Revisinya dalah masalah background yang masih terlalu terang. Kemudian, penulis memberikan hasi revisi tersebut kepada produser Kembali untuk di *preview*. Lalu, revisi video yang sudah diterima di *preview* kembali hingga di *accept* untuk di publish ke dalam media sosial *YouTube* dan *Instagram Kompas TV*.

Selanjutnya, penulis cover membuat thumbnail video VOD. yang menggunakan *adobe photoshop*. Cover thumbnail tersebut dibuat sesuai dengan format dari *Youtube* dan *Instagram Kompas TV*, dengan menyerahkan kebebasan pemilihan cover kepada penulis. Biasanya penulis memilih gambar untuk cover thumbnail yang sesuai, dan menarik perhatian khalayak atau masyarakat yang akan menonton.

Gambar 3.11 Cover Thumbnail Video VOD Kompas TV



Sumber: *File* Penulis

Gambar 3.11 merupakan cover thumbnail Video VOD *Kompas TV* yang telah dibuat oleh penulis dengan format dari *Kompas TV* dan saran dari produser yakni Yuilyana. Lalu, cover tersebut penulis kirim ke server atau aplikasi *Filezilla* berserta video yang sudah dikonfirmasi.

Gambar 3.12 Video VOD Kompas TV Tayang di Youtube dan Instagram Kompas TV





Sumber: YouTube dan Instagram *Kompas TV*

Gambar 3.12 merupakan tampilan video VOD *breaking news Kompas TV* yang sudah dipublikasikan di *Youtube* dan *Instagram Kompas TV* oleh produser yakni Yuilyana pertanggal 13 Februari 2022.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama menjadi video editor magang di *Kompas TV*, ada beberapa kendala yang penulis alami. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Kecepatan dalam melakukan *editing news*

Pada proses pengolahan video VOD di awal penulis melakukan kerja magang, penulis merasa sempat kaget karena sangat memetingkan kecepatan dibandingkan estetika hasil. Sebelumnya, penulis selalu memperhatikan estetika video saat

melakukan editing. Akhirnya, penulis dapat beradaptasi dengan berproses hingga 2 minggu.

2. *Typo* pada teks

Pada proses pengolahan video VOD produser sering kali terlihat adanya *typo* pada penulisan naskah sebelum dipindahkan ke proses *editing*. Tetapi, masalah tersebut bisa diatasi melakukan *preview* secara lebih oleh penulis dan produser sehingga video yang ingin dipublis terhindar dari *typo*.

3. Materi sering mengalami kendala

Materi yang diberikan sering mengalami kendala seperti, sering tidak ada suara atau salah *cover* sehingga menghambat proses penyuntingan video berita lebih memakan waktu. Pada akhirnya penulis harus membuat *timeline* terlebih dahulu sebelum memasukan video *stockshoot* yang masih terkendala.